

## Psikologi Agama: Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions

**Annissa Rachma Gustiyanti<sup>1</sup>, Busro Busro<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[annisarch07@gmail.com](mailto:annisarch07@gmail.com), [busro@uinsgd.ac.id](mailto:busro@uinsgd.ac.id)

### Abstract

In the way of thinking, reacting to a problem, how to socialize, or behaving in society, everything is inseparable from the psychological role and one's beliefs. This study aims to map Bibliometric data in the Dimensions database. This study uses a quantitative method which identifies the development of articles with the theme of the psychology of religion by analyzing the Dimension database. The results of the study show that the psychology of religion is in great demand, especially in the field of educational research. Developments regarding religious psychology articles have also increased quite significantly from year to year. Advances in Social Sciences, Education and Humanities Research are seen in the most published articles on the psychology of religion. The benefit of this research is to find out mapping data on religious psychology research.

**Keywords:** Bibliometrics; Psychology; Religion

### Abstrak

Dalam cara berpikir, bereaksi terhadap suatu masalah, cara bersosialisasi, ataupun bertindak laku di masyarakat, semuanya tidak terlepas dari adanya peran psikologis dan keyakinan seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan data Bibliometrik pada database Dimensions. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mengidentifikasi perkembangan artikel dengan tema psikologi agama dengan menganalisis pada database Dimension. Hasil penelitian menunjukkan bahwa psikologi agama banyak diminati terkhusus pada bidang penelitian edukasi. Perkembangan mengenai artikel psikologi agama juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Kemajuan dalam Ilmu Sosial, Pendidikan dan Penelitian Humaniora terlihat paling banyak

menerbitkan artikel mengenai psikologi agama. Manfaat dari adanya penelitian adalah untuk mengetahui data pemetaan terhadap penelitian psikologi agama.

**Kata Kunci:** Agama; Bibliometrik; Psikologi

## Pendahuluan

Hubungan tingkah laku seseorang dengan keyakinannya dapat diteliti dan dipelajari lebih lanjut, salah satunya melalui pendekatan psikologi agama. Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku, kejiwaan, dan pengalaman seseorang (Firdaus, 2014). Dan agama bukan hanya masalah yang berhubungan dengan batiniah tetapi dalam tingkah laku sehari-hari yang dipengaruhi oleh psikis seseorang. Psikologi agama sebagai ilmu yang mengkaji perilaku beragama pada seseorang tentunya akan berbeda penerapannya pada tiap fase kehidupan seseorang. Agama pada orang dewasa bukan lagi sebagai sebuah ritual normatif, tetapi lebih kepada hasil pemikiran dan kesadaran dari proses kehidupan sebelumnya. Psikologi agama pada orang dewasa adalah ilmu yang mempelajari perangai beragama seseorang pada saat memasuki usia dewasa atau pada saat proses atau puncak pencapaian kematangan dan kekuatan seseorang baik secara fisik, kognitif, sosial ataupun moral (Syofiyanti et al., 2021).

Secara universal, psikologi agama membahas dan menganalisis mengenai bermacam pengalaman psikologis atau mengenai rasa keagamaan manusia, yang bertujuan serta berfungsi sebagai sebuah rasa sadar psikopatologis manusia saat ini. Yaitu bagaimana agama dalam hal ini, memiliki peran dan fungsi untuk merehabilitasi, mengantisipasi, dan mengatasi berbagai macam permasalahan kejiwaan manusia yang diakibatkan oleh pengaruh perkembangan sosio-kultur yang harmonis dengan sebuah pendekatan psikologis (Gumati & Juharah, 2020). Agama cukup memberikan dampak besar pada sikap dan tata cara berperilaku seseorang. Itu disebabkan karena cara berpikir, bersikap, bereaksi, serta bertingkah lakunya seorang individu berhubungan erat dengan keyakinan yang ia yakini, dan yang nantinya termasuk ke dalam konstruksi kepribadiannya sendiri (Sitorus, 2011).

Berdasarkan pengamatan penulis, psikologi agama didasari oleh dua teori, yaitu: Teori Monistik dan Teori Fakulti (*Faculty Theory*). Pada teori Monistik dikatakan bahwa sumber psikologi agama hanya ada satu. Namun ada 4 sumber mengenai psikologi agama. Yakni: 1) Sumber

keagamaan adalah pikiran, seperti halnya manusia yang menggunakan pikirannya untuk dapat mempercayai Tuhan Thomas van Aquino; 2) Seorang Filsuf Jerman, Fredrick Hegel mengemukakan jika agama ada korelasinya dengan pikiran. Karena menurutnya agama adalah sebuah pengetahuan mengenai kebenaran dan tempat abadi; 3) Menurut Sigmund Freud naluri mengandung sesuatu yang berhubungan dengan kejiwaan; dan 4) Menurut Rusolf Otto jiwa bersumber dari rasa kagum yang berasal dari *The Wholly Other* atau yang sama sekali lain (Hamali, 2013). Sedangkan menurut teori Fakulti (Faculty Theory) ada beberapa faktor yang mempengaruhi cara manusia berperilaku. Seperti: 1) Cipta (Reason): seseorang dapat menilai, membandingkan, serta memutuskan sesuatu terhadap tindakan tertentu. Itu merupakan fungsi intelektual orang tersebut; 2) Rasa (Emotion): hasil penelitian dasar psikologi agama menyatakan, bahwa sudah sejauh mana agama memiliki peran dalam emosi; dan 3) Karya (Will): karya di sini artinya mempunyai fungsi sebagai terciptanya sebuah doktrin atau aturan agama yang dipercayai berasal dari dalam jiwa (Arifin & Jalil, 2008).

Dapat disimpulkan dari berbagai pendapat di atas bahwa psikologi agama merupakan ilmu yang digunakan untuk meneliti dan mencari tahu mengenai tingkah laku manusia mengenai kehidupan keagamaannya dan mengetahui seberapa berpengaruh agama yang mereka yakini pada kehidupannya. (Sitorus, 2011). Sekitar abad ke-19 akhir, perkembangan psikologi sebagai alat kajian yang dapat membantu dalam memahami cara bertingkah laku, berpikir dan mengekspresikan keagamaan semakin terlihat. Karena psikologi kontemporer pada saat itu hanya meyakini raga (psiko-biologi), jiwa (psiko-eksistensial), dan lingkungan sosial (psiko-sosial) sebagai penentu primer dari adanya perilaku dan kepribadian manusia (Yuhaniah, 2022).

Menurut peneliti, dua teori sebelumnya belum cukup puas untuk menjawab rasa penasaran yang universal bagi orang-orang, sehingga perlu lebih banyak lagi sumber literatur yang dapat menunjang ketidakpuasan mengenai teori psikologi agama di atas. Penelitian ini mencoba melengkapi kekurangan fakta literature di atas, serta memiliki tujuan untuk menganalisis pemetaan Bibliometrik pada database Dimensions. Penelitian ini juga menganalisis artikel berdasarkan kata kunci "Psikologi Agama" dengan pembahasan data kategori riset (bidang penelitian), data kategori riset (tujuan pembangunan berkelanjutan), tren/perkembangan per tahun, nama penulis artikel dan lokasi penerbitan/nama jurnal.

## Literature Review

Psikologi berasal dari dua kata, *psyche* yang artinya jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Sehingga dapat diartikan jika psikologi adalah ilmu yang mempelajari jiwa (Saifuddin, 2019). Psikologi secara umum mempelajari gejala-gejala kejiwaan manusia yang berkaitan dengan pikiran, perasaan, dan kehendak (Masduki & Warsah, 2020). Psikologi adalah salah satu dari berbagai macam bentuk ilmu yang pusat perhatiannya ada pada perilaku manusia, maka psikologi seharusnya berkepentingan dengan agama, yang pada dasarnya sangat memengaruhi perilaku manusia (Rakhmat, 2021).

Agama menurut istilah Al-Qur'an disebut al-Din. Secara bahasa, "agama" diambil dari bahasa Sanskrit, perpecahan dari kata "a" yang artinya "tidak" dan "gama" berarti "kacau". Jadi dapat dimaknai bahwa agama berarti tidak kacau. Agama merupakan suatu aturan yang menyangkut segala sesuatu yang bersifat ketuhanan. Agama bersifat transenden sedangkan psikologi bersifat profane (Mulyadi & Adriantoni, 2021). Tantangan kontemporer merupakan sebuah tantangan individu maupun sosial yang bahkan mungkin bersifat global. Beragam fenomena global yang menjebak manusia berada dalam kondisi serba salah dan tidak menentu pada masa yang belum pasti mendatangkan sebuah kondisi yang disebut depresi. Kehadiran agama dituntut aktif untuk memecahkan permasalahan seperti ini. Posisi dan peran agama tidak hanya sekedar menjadi sebuah lambang kealiman seseorang. Psikologi agama merupakan sebuah pendekatan yang melalui pemahaman agama dan pendekatan secara psikologis. Pendekatan psikologis mempunyai peran yang cukup signifikan dalam memahami perilaku dan kejiwaan seseorang (Khoiruddin, 2017).

Bibliometrik berasal dari kata *biblio* yang artinya adalah buku dan *metrics* yang artinya mengukur. *Bibliometrics* dapat diartikan mengukur atau menganalisis buku/literatur dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika (Diodato & Gellatly, 2013). Bibliometrik digunakan untuk menganalisis bermacam jurnal ilmiah dan berbagai macam terbitan secara sistematis (Harande, 2001). Selain itu, tujuan bibliometrik adalah untuk menjelaskan proses dan sifat komunikasi tertulis serta bagaimana arah pengembangannya dengan menganalisis fase komunikasi secara deskriptif (Basuki, 2002).

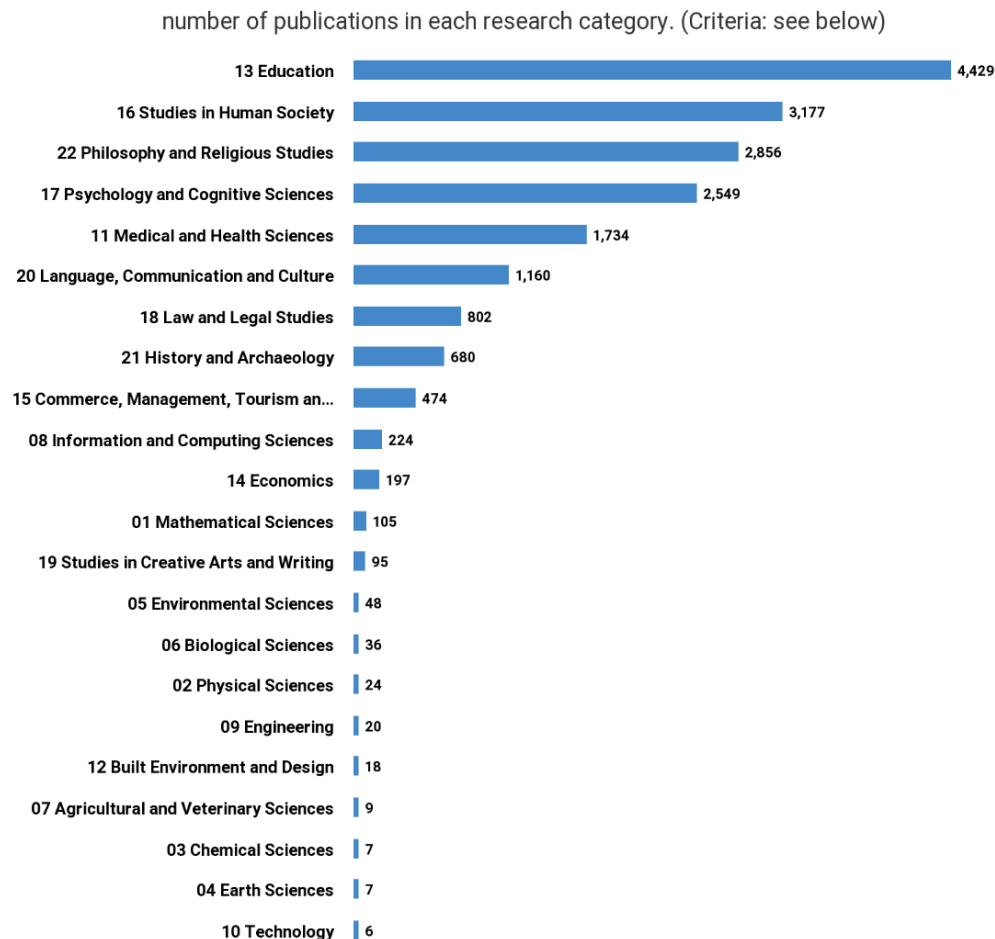
## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai psikologi agama yang berkaitan dengan penulisan atau karangan seperti mengukur produktivitas penulis, kolaborasi kepenulisan dan mengevaluasi kepenulisan seperti

mengkaji penggunaan literatur melalui analisis sitiran dan lain-lain (Rahayu & Saleh, 2017). Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan analisis bibliometrik. Data diperoleh berdasarkan basis data dimensions. Bibliometrik adalah salah satu cara terstruktur yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis berbagai jurnal ilmiah dan terbitan-terbitan lainnya baik tertulis maupun dalam bentuk digital (tidak tertulis) (Harande, 2001). Terdapat tiga kata kunci untuk memperoleh data, yakni psikologi, agama, dan analisis bibliometrik. Pada penelitian ini, peneliti melakukan lima tahapan penelitian, yakni menentukan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, memvalidasi data, dan menganalisis data. Tiga kata kunci yang sudah peneliti paparkan di atas dilakukan dengan mencari sejumlah artikel yang diterbitkan dari tahun 2012 sampai 2022. Lalu artikel yang sudah dikumpulkan dipilah untuk selanjutnya divalidasi agar datanya dapat dianalisis. Validasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu data berdasarkan kategori riset (bidang penelitian) dan data berdasarkan kategori riset (tujuan pembangunan berkelanjutan), perkembangan data per tahun, data nama penulis artikel, dan data tempat publikasi artikel. Lalu yang terakhir kategori dapat dianalisis sesuai dengan kebutuhan pada artikel ini.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Bidang Penelitian Terkait Penelitian Psikologi Agama**



Source: <https://app.dimensions.ai>  
 Exported: September 25, 2022  
 Criteria: 'psikologi agama' in full data.

© 2022 Digital Science and Research Solutions Inc. All rights reserved. Non-commercial redistribution / external re-use of this work is permitted subject to appropriate acknowledgement. This work is sourced from Dimensions® at [www.dimensions.ai](http://www.dimensions.ai).

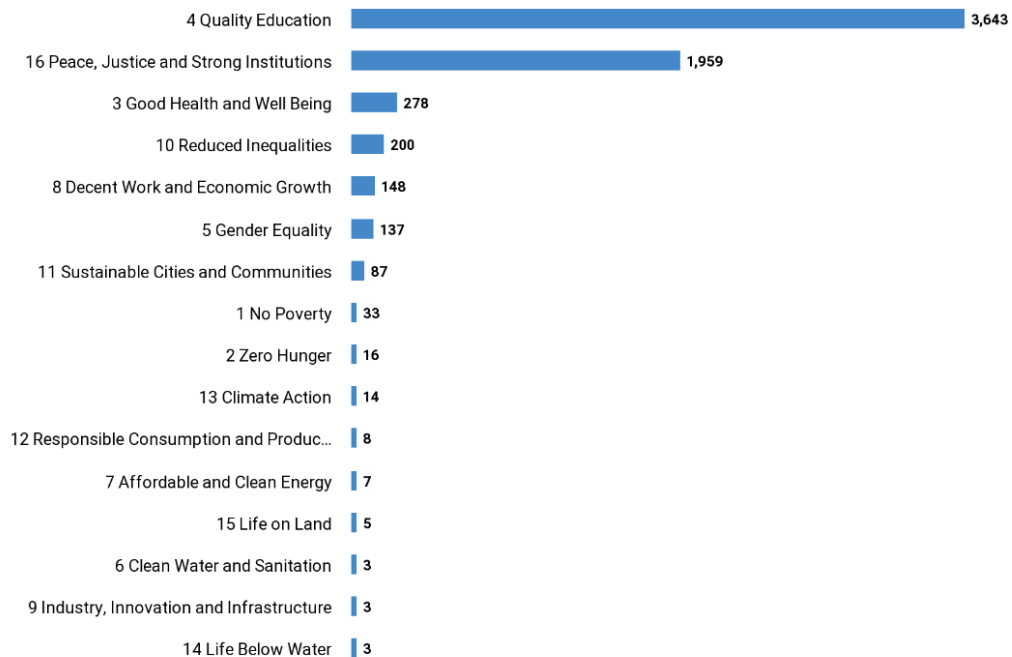
*Gambar 1 Data kategori riset (bidang penelitian)*

Gambar 1 menampilkan grafik batang berdasarkan kategori bidang penelitiannya, dapat dilihat bahwa bidang *education* menempati urutan pertama dalam pencarian kata kunci 'psikologi agama', dengan jumlah 4,429. Disusul dengan kategori *studies in human society* sebanyak 3,177 artikel. Lalu kategori lain, seperti *philosophy and religious studies*, *psychology and cognitive sciences*, *medical and health science*, dan yang lainnya dapat dilihat pada grafik batang dibawah. Pada kategori *technology* terdapat 6 artikel.



## 2. Kategori Riset (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) Penelitian Psikologi Agama

number of publications in each research category. (Criteria: see below)



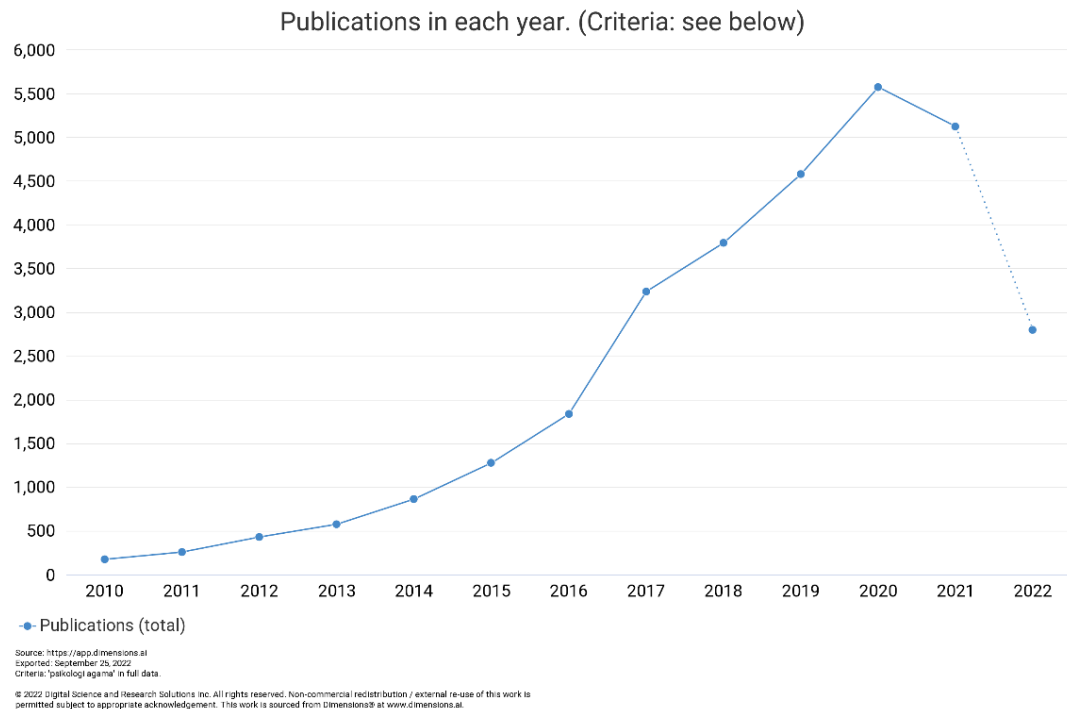
Source: <https://app.dimensions.ai>  
 Exported: September 25, 2022  
 Criteria: 'psikologi agama' in full data.

© 2022 Digital Science and Research Solutions Inc. All rights reserved. Non-commercial redistribution / external re-use of this work is permitted subject to appropriate acknowledgement. This work is sourced from Dimensions® at [www.dimensions.ai](http://www.dimensions.ai).

*Gambar 2 Data kategori riset (tujuan pembangunan berkelanjutan)*

Selanjutnya, gambar 2 menampilkan grafik berdasarkan kategori tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam grafik tersebut menunjukkan bahwa *quality education* menempati peringkat atas untuk tujuan pembangunan berkelanjutan dari kata kunci 'psikologi agama' sebanyak 3,643 artikel. Disusul dengan kategori *peace, justice and strong institutions* sebanyak 1,959 artikel. Dan 3 artikel berada pada kategori *clean water and sanitation*, *industry innovation and infrastructure*, dan *life below water*.

### 3. Tren atau Perkembangan Terkait Penelitian Psikologi Agama



*Gambar 3 Tren/Perkembangan per tahun*

Pada gambar 3, disajikan data jumlah artikel dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, dimulai dari tahun 2012 sampai 2022. Jumlah artikel yang diterbitkan tiap tahun mengalami peningkatan yang signifikan dimulai dari 5 tahun terakhir, yakni dari tahun 2017 sebanyak 3,235 artikel. Tahun 2020 jumlah artikel yang diterbitkan sebanyak 5,583, jumlah tersebut merupakan angka tertinggi dalam 10 tahun terakhir. Lalu setelah itu jumlah artikel yang diterbitkan mengalami penurunan. Pada tahun 2021 jumlah artikel yang terbit ada pada angka 5,149 dan pada tahun 2022 diperkirakan hanya ada 2,855 artikel yang terbit.



#### 4. Peneliti yang Paling Produktif Terkait Penelitian Psikologi Agama

Name Organization, Country	↓ Publications	Citations	Citations mean
<b>Fuad Nashori</b> Islamic University of Indonesia, Indonesia	35	39	1.11
<b>Muhlasin Amrullah</b> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia	33	1	0.03
<b>Suyadi Suyadi Suyadi</b> University of Brawijaya, Indonesia	32	57	1.78
<b>Santi Rahmawati</b>	27	2	0.07
<b>Endang Sri Indrawati</b> Diponegoro University, Indonesia	25	0	-
<b>Achmad Mujab Masykur</b> Diponegoro University, Indonesia	24	0	-
<b>Zaenal Abidin</b> State University of Semarang, Indonesia	22	6	0.27
<b>Idi Warsah</b> Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia	22	38	1.73
<b>Afdal Afdal</b> State University of Padang, Indonesia	21	3	0.14

*Gambar 4 Data penulis yang paling produktif*

Bagian ini membahas mengenai penulis, institusi penulis, dan asal negara. Pada gambar 4, diketahui ada data 9 penulis. Penulis dengan jumlah publikasi artikel terbanyak yakni Fuad Nashori dari Islamic University of Indonesia dengan jumlah publikasi sebanyak 35 dan sitasi sebanyak 39. Selanjutnya diikuti oleh Muhlasin Amrullah dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jumlah publikasi sebanyak 33 artikel, lalu diikuti oleh Suyadi, Santi Rahmawati, dan yang terakhir Afdal dari State University of Padang dengan 21 artikel dan 3 sitasi.

## 5. Lokasi Penerbitan Terkait Penelitian Psikologi Agama

Name	↓ Publications	Citations	Citations mean
<a href="#">Advances in Social Science, Education and ...</a>	219	56	0.26
<a href="#">Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia...</a>	205	709	3.46
<a href="#">Jurnal Basicedu</a>	197	119	0.60
<a href="#">EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN</a>	186	265	1.42
<a href="#">Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi</a>	169	25	0.15
<a href="#">Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kahu...</a>	159	208	1.31
<a href="#">KOMUNIKA Jurnal Dakwah dan Komunikasi</a>	141	32	0.23
<a href="#">Jurnal Pendidikan Islam</a>	108	122	1.13
<a href="#">Psynpathic Jurnal ilmiah Psikologi</a>	104	81	0.78
<a href="#">Psikologika Jurnal Pemikiran dan Penelitia...</a>	99	60	0.61
<a href="#">ISLAMICA Jurnal Studi Keislaman</a>	98	41	0.42
<a href="#">Jurnal Psikologi</a>	98	199	2.03
<a href="#">Musāwa Jurnal Studi Gender dan Islam</a>	97	22	0.23
<a href="#">Lentera Pendidikan Jurnal Ilmu Tarbiyah da...</a>	91	88	0.97

*Gambar 5 Data lokasi penerbitan*

Gambar 5 menunjukkan sumber data jurnal untuk menerbitkan artikel yang ada kaitannya dengan kata kunci 'psikologi agama'. Ada 14 sumber yang disajikan dalam tabel di bawah. 219 jurnal bersumber dari *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* dengan jumlah sitasi sebanyak 56 sitasi, selanjutnya Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini memiliki 205 publikasi dengan sitasi paling banyak, yakni 709 sitasi.

## Kesimpulan

Penelitian ini memaparkan adanya temuan terhadap penelitian mengenai psikologi agama, seperti yang sudah dibahas dalam penelitian. Penelitian ini menganalisis bidang penelitian, tujuan pembangunan berkelanjutan, perkembangan penelitian, penulis yang aktif, serta lokasi penerbitan jurnal. Penelitian ini jelas perlu dikembangkan lebih jauh lagi. Penelitian ini hanya mengambil data dimensions, sehingga perlu sumber data yang lebih beragam untuk bisa mengembangkan penelitian ini agar sempurna.

## Referensi

- Arifin, B. S., & Jalil, M. A. (2008). *Psikologi agama*.
- Basuki, S. (2002). Bibliometrics, Scientometrics, dan Infometrics: Kumpulan makalah kursus bibliometrika. *Depok: Pusat Studi Jepang*, 13-15.
- Diodato, V. P., & Gellatly, P. (2013). *Dictionary of bibliometrics*. Routledge.
- Firdaus, F. (2014). Urgensi Psikologi Agama dalam Pendidikan (Keluarga, Sekolah dan Masyarakat). *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 9(2), 19-42.
- Gumati, R. W., & Juharah, J. (2020). Psikologi Agama (Telaah Terhadap Perkembangan Studi Psikologi Agama Kontemporer). In *Cv Widina Media Utama*. Cv Widina Media Utama.
- Hamali, S. (2013). Sumber Agama Dalam Perspektif Psikologis. *KALAM*, 7(1), 163-182.
- Harande, Y. I. (2001). *Author productivity and collaboration: an investigation of the relationship using the literature of technology*.
- Khoiruddin, M. A. (2017). Pendekatan Psikologi Dalam Studi Islam. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 2(1), 1-17.
- Masduki, Y., & Warsah, I. (2020). *Psikologi agama*. Tunas Gemilang Press.
- Mulyadi, S. A., & Adriantoni, S. P. I. (2021). *Psikologi Agama*. Prenada Media.
- Rahayu, S., & Saleh, A. R. (2017). Studi bibliometrik dan sebaran topik penelitian pada Jurnal Hayati terbitan 2012-2016. *Pustakaloka*, 9(2), 201-218.
- Rakhmat, J. (2021). *Psikologi agama*. Mizan Publishing.
- Saifuddin, A. (2019). *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Agama*. Kencana.
- Sitorus, M. (2011). *Psikologi Agama*.
- Syofiyanti, D., Kurniawati, Y., Udin, D., Umam, M. C., Khaulah Ishomuddin, S. S. I., Sukhoiri, S. P. I., Pulungan, K. S., SH, M. H.,

- Gule, Y., & Th, S. (2021). *Teori Psikologi Agama*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Yuhaniah, R. (2022). Psikologi Agama dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 12–42.